

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang telah dikemukakan pada bab IV, maka hasil dari penelitian mengenai Rasio lancar, Rasio Cepat, Rasio Kas dan Rasio Perputaran Kas Terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2013 - 2017 dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh rasio lancar terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2013-2017 adalah berkorelasi negatif dan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar -0,263 dengan korelasi negatif sementara nilai t_{hitung} -0,305 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,66660 dan tingkat signifikansi yaitu 0,761 besar dari 0,05 yang artinya variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).
2. Pengaruh rasio cepat terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2013-2017 adalah berkorelasi negatif dan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar -0,473 dengan korelasi negatif sementara nilai t_{hitung} -0,381 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,66660 dan tingkat signifikansi yaitu 0,704 besar dari 0,05 yang artinya variabel rasio cepat tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

3. Pengaruh rasio kas terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2013-2017 adalah berkolerasi positif dan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,859 dengan korelasi positif sementara nilai t_{hitung} 0,882 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,66660 dan tingkat signifikansi yaitu 0,381 besar dari 0,05 yang artinya variabel rasio kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).
4. Pengaruh rasio perputaran kas terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di ISSI periode 2013-2017 adalah berkolerasi negatif dan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar -0,005 dengan korelasi negatif sementara nilai t_{hitung} -0,255 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1,66660 dan tingkat signifikan yaitu 0,800 besar dari 0,05 yang artinya variabel rasio perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).
5. Pengaruh rasio lancar, rasio cepat, rasio kas dan rasio perputaran kas tidak berpengaruh secara signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap *Return On equity* (ROE). Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar $0,337 < F_{tabel}$ 2,50 dan nilai signifikan $0,852 > 0,05$ dan hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,19 artinya persentase pengaruh rasio lancar, rasio cepat, rasio kas dan rasio perputaran kas terhadap *Return On Equity* (ROE) sebesar 1,9% sedangkan sisanya sebesar 98,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, masih terdapat keterbatasan, sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki dan diperhatikan lagi untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang perlu peneliti tambahkan guna penelitian yang lebih baik lagi, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lain, seperti variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sehingga diperoleh daya prediksi yang lebih baik.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian seperti tahun 2018 agar didapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan mencerminkan kondisi jangka panjang.
3. Objek penelitian dapat diperluas tidak hanya pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia, tetapi juga pada jenis perusahaan lain seperti perusahaan kimia farma .

UIN IMAM BONJOL
PADANG